

Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Berbantuan Kecerdasan Buatan bagi Mahasiswa-Calon Guru PAI UIN Gusdur Pekalongan

Imas Saffanatul Aminah¹, Sylva Fahri Nailannaja², Ahmad Ta'rifin³, Arditya Prayogi^{4*},
Imam Prayogo Pujiono⁵, Riki Nasrullah⁶

⁴arditya.prayogi@uingusdur.ac.id*

^{1,2,3,4,5} UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia, ⁶Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Artikel Info

Kata kunci:

Aplikasi Canva
Buku Ajar
Guru Sekolah
Pelatihan Akademik
Pendidikan Agama Islam
Kata kunci kelima

ABSTRAK

Seorang pendidik, utamanya pada era disrupsi teknologi, dituntut memiliki kompetensi digital untuk menyusun buku ajar yang relevan dan inovatif, terutama bagi mahasiswa calon guru PAI UIN Gusdur Pekalongan yang masih terbatas dalam memanfaatkan teknologi AI. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan keterampilan digital dan pedagogis mahasiswa dalam menyusun buku ajar berbantuan AI yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Kegiatan PkM ini menggunakan pendekatan service learning, menggabungkan sesi teoretis tentang desain buku ajar dan praktik langsung menggunakan platform AI seperti Gemini AI dimana peserta, dibimbing narasumber ahli untuk menghasilkan prototipe buku ajar berbasis multimedia yang mengintegrasikan nilai keislaman. Hasil dari kegiatan pelatihan ini antara lain meningkatnya kepercayaan diri dan kolaborasi peserta serta menghasilkan buku ajar berbantuan AI yang relevan untuk pembelajaran agama Islam di sekolah. Implikasinya, kegiatan ini memperkuat literasi digital pendidik, mendukung transformasi pendidikan nasional yang inklusif, dan membuka peluang implementasi luaran di tingkat sekolah dasar dan menengah. Ke depan, pelatihan lanjutan disarankan untuk mengoptimalkan fitur AI dan memperluas jangkauan peserta guna mendorong inovasi pendidikan berbasis teknologi yang berkelanjutan.

Author Korespondensi:

Arditya Prayogi
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

1. PENDAHULUAN

Di era disrupsi teknologi yang berkembang pesat saat ini, pendidik dituntut untuk terus mengasah kompetensi profesional guna menghadapi tantangan pembelajaran yang semakin kompleks. Salah satu aspek penting dari kompetensi profesional adalah kemampuan menyusun buku ajar yang relevan dan berkualitas [1]. Buku ajar bukan sekadar alat bantu mengajar, tetapi juga merupakan wujud nyata dari kemampuan pendidik dalam merancang materi pembelajaran yang terstruktur, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik [2], [3]. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa calon guru, penguasaan keterampilan menyusun buku ajar menjadi salah satu indikator penting untuk memastikan kesiapan mereka sebagai pendidik profesional di masa depan.

Pembuatan buku ajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Buku ajar yang baik mampu mengintegrasikan konsep-konsep teoritis dengan pendekatan praktis yang mendukung pemahaman peserta didik. Secara akademis, buku ajar menjadi media yang memungkinkan pendidik untuk menuangkan gagasan inovatif, merangkum pengetahuan terkini, dan memberikan panduan pembelajaran yang sistematis [4]. Selain itu, buku ajar juga mencerminkan kemampuan pendidik dalam mengemas informasi secara kreatif dan kontekstual, sehingga relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan lokal [5]. Dengan demikian, kemampuan menyusun buku ajar tidak hanya mendukung proses pengajaran, tetapi juga memperkuat peran pendidik sebagai agen transformasi pendidikan.

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) yang semakin pesat memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penyusunan buku ajar. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk membantu pendidik menganalisis kebutuhan peserta didik, merancang konten yang adaptif, dan menghasilkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik [6]. Misalnya, AI dapat digunakan untuk menghasilkan draf awal, menyusun struktur konten, atau bahkan mengintegrasikan elemen multimedia yang relevan. Dengan memanfaatkan AI, proses pembuatan buku ajar menjadi lebih efisien, memungkinkan pendidik untuk fokus pada aspek kreatif dan pedagogis tanpa terhambat oleh kendala teknis.

Namun, kenyataannya, banyak pendidik, termasuk mahasiswa calon guru, masih menghadapi tantangan dalam menyusun buku ajar yang berkualitas [7]. Berdasarkan pengamatan di lapangan, sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan masih mengandalkan metode pengajaran konvensional tanpa memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal. Hal ini sebagian disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang terarah untuk mengembangkan keterampilan menyusun buku ajar berbasis teknologi. Padahal, dalam era digital saat ini, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi seperti AI dalam pembuatan buku ajar menjadi kebutuhan mendesak untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan kompetitif [8].

Studi literatur menunjukkan bahwa kemampuan menyusun buku ajar memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Buku ajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang terstruktur dan menarik [9]. Selain itu, pendidik yang terampil dalam menyusun materi ajar berbasis teknologi cenderung lebih adaptif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital [10]. Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan AI menjadi solusi strategis untuk membekali mahasiswa calon guru dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Lebih lanjut, kebutuhan untuk menyusun buku ajar berbantuan AI juga didorong oleh urgensi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pendidik. Literasi digital sendiri menjadi salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki pendidik untuk mendukung transformasi pendidikan global [11]. Dengan menguasai teknologi AI, mahasiswa calon guru PAI UIN Gusdur Pekalongan dapat menghasilkan buku ajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga inovatif dan mudah diakses melalui platform digital. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan AI bagi mahasiswa calon guru PAI UIN Gusdur Pekalongan memiliki urgensi yang tinggi karena dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan kompetensi profesional dan keterbatasan keterampilan teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis dan pedagogis dalam menyusun buku ajar yang relevan, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi AI [12]. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berinovasi dalam menciptakan materi ajar yang menarik, interaktif, dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform digital.

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif, seperti peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan agama Islam. Dengan memanfaatkan AI, mahasiswa calon guru dapat menghasilkan buku ajar yang mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif [13]. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan pendidik yang kompeten dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

2. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan komunikasi awal antara tim pelaksana pengabdian dan mitra, yaitu pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan. Dalam komunikasi ini, tercapai kesepakatan untuk mengadakan pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, disepakati bahwa pelatihan ini akan berbentuk pemaparan materi dasar disertai praktik, menggunakan format pelatihan atau *workshop* berbasis hasil atau luaran. Kegiatan pelatihan ini dirancang dengan pendekatan *service learning* yang menggabungkan penyampaian materi teoretis melalui metode ceramah interaktif dengan praktik langsung dalam menyusun buku ajar. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pemanfaatan AI dalam merancang materi ajar yang terstruktur, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran [14]. Peserta kegiatan diajak untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mulai dari perancangan konsep hingga pengembangan draf buku ajar menggunakan alat bantu berbasis AI.

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juni 2025, di Aula Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Gusdur Pekalongan. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, yang terbagi ke dalam sesi teori dan praktik. Peserta pelatihan terdiri dari 120 mahasiswa calon guru PAI yang telah diseleksi berdasarkan minat dan kesiapan mereka dalam mengembangkan kompetensi digital. Narasumber yang dihadirkan adalah ahli di bidang teknologi pendidikan dan

pengembangan buku ajar, yang juga memiliki pengalaman dalam pemanfaatan AI untuk keperluan pendidikan.

Tahapan pelaksanaan pelatihan mencakup tiga fase utama. Pertama, sesi pembukaan dan penyampaian materi teoretis tentang pentingnya buku ajar sebagai media pembelajaran serta peran AI dalam menyusun konten yang adaptif dan interaktif. Kedua, sesi praktik langsung, di mana peserta dibimbing untuk menggunakan platform AI seperti alat penulisan otomatis dan analisis konten untuk merancang struktur buku ajar. Peserta juga dilatih untuk mengintegrasikan elemen visual dan multimedia yang mendukung penyampaian materi. Ketiga, sesi evaluasi dan presentasi, di mana setiap kelompok peserta mempresentasikan draf buku ajar yang telah mereka susun, diikuti dengan diskusi dan umpan balik dari narasumber dan peserta lain.

Pelatihan ini didukung oleh fasilitas teknologi yang memadai, seperti komputer dengan akses internet, perangkat lunak AI, dan proyektor untuk keperluan presentasi. Pendekatan praktik langsung memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan teoretis ke dalam simulasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun buku ajar berbantuan AI. Kegiatan ini juga melibatkan kerja kelompok untuk mendorong kolaborasi dan kreativitas, dengan harapan peserta dapat menghasilkan prototipe buku ajar yang siap diimplementasikan dalam konteks pembelajaran agama Islam.

3. PEMBAHASAN HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan dilaksanakan dengan diikuti oleh 120 mahasiswa yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengembangkan keterampilan menyusun buku ajar berbasis teknologi AI. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami konsep dasar penyusunan buku ajar dan pemanfaatan AI untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas materi ajar. Respon positif dari peserta tercermin dari tingkat kehadiran secara penuh dan keterlibatan aktif selama sesi praktik, di mana mereka menghasilkan prototipe buku ajar yang relevan dengan konteks pembelajaran agama Islam.

Pelatihan ini dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu mendorong dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun buku ajar yang inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan teknologi AI. Sesi praktik memungkinkan peserta untuk menggunakan platform AI, seperti alat penulisan otomatis dan generator konten, untuk merancang draf buku ajar. Salah satu capaian penting dari pelatihan ini adalah kemampuan peserta untuk menghasilkan prototipe buku ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Prototipe buku yang dihasilkan mencakup pula elemen visual dan multimedia yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa. Peserta juga dilatih untuk menggunakan AI untuk menghasilkan buku ajar yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Dalam konteks era disrupsi informasi, pelatihan ini menegaskan pentingnya literasi digital bagi pendidik, khususnya dalam memanfaatkan AI untuk mendukung transformasi pendidikan. Teknologi informasi memungkinkan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel, yang dapat diwujudkan melalui pengembangan materi ajar berbasis digital [15]. Peserta pelatihan dilatih untuk mampu menghasilkan buku ajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara visual dan mudah diakses melalui platform digital. Hal ini mendukung visi pendidikan nasional yang menekankan integrasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif dan modern [16].

Sesi pertama pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan kecerdasan buatan (AI) dimulai dengan pemaparan teoretis oleh narasumber ahli teknologi pendidikan. Pada sesi ini, peserta yang merupakan mahasiswa calon guru PAI diperkenalkan pada konsep dasar penyusunan buku ajar, termasuk struktur, komponen, dan prinsip desain pembelajaran yang mendukung Kurikulum Merdeka. Narasumber juga menjelaskan potensi AI dalam mempercepat proses penyusunan konten dan meningkatkan kualitas materi ajar melalui fitur seperti analisis kebutuhan peserta didik dan pembuatan draf otomatis. Sesi ini diakhiri dengan diskusi interaktif, di mana peserta aktif bertanya tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam buku ajar berbasis teknologi



Gambar 1. Penyampaian Materi Sesi 1

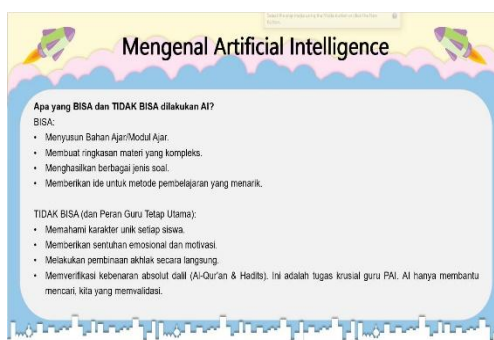
Sesi kedua berfokus pada praktik langsung, di mana peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk merancang prototipe buku ajar menggunakan platform AI yang telah disediakan, yaitu Gemini AI. Dibimbing oleh narasumber, peserta mempraktikkan penggunaan Gemini AI dengan cara memasukkan perintah (prompt) untuk menyusun bab-bab buku ajar yang relevan dengan pembelajaran agama Islam, seperti materi akidah dan akhlak, kemudian dengan menambahkan elemen multimedia seperti infografis dan diagram interaktif. Selama sesi ini, peserta menunjukkan kolaborasi yang baik dalam kelompok dimana tiap kelompok berhasil menghasilkan draf awal yang memenuhi standar dasar buku ajar. Sesi ditutup dengan presentasi singkat dari setiap kelompok, diikuti oleh umpan balik konstruktif dari narasumber untuk memperbaiki kualitas prototipe.



Gambar 2. Praktik Penyusunan Buku Ajar Sesi 2

Kegiatan ini menghasilkan dampak sosial yang baik yang terlihat dari kolaborasi antar peserta selama sesi praktik. Kerja kelompok yang diterapkan mendorong mahasiswa untuk saling bertukar ide dan pengalaman, sehingga memperkaya kualitas prototipe buku ajar yang dihasilkan. Peserta menyatakan bahwa kerja kelompok membantu mereka memahami perspektif baru dalam desain pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi AI, yang sebelumnya hanya dianggap sebagai alat untuk sekedar membantu membuat tugas perkuliahan semata, sebagaimana diungkapkan dalam diskusi pasca-pelatihan. Dari aspek pedagogis, pelatihan ini mendorong peserta untuk memahami pentingnya menyusun buku ajar yang tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa [17]. Prototipe buku ajar yang dihasilkan diharapkan dapat mencerminkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, sebagaimana dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka.

Kegiatan PkM ini juga mengungkap beberapa tantangan, seperti keterbatasan pengalaman peserta dalam menggunakan perangkat lunak AI, terutama penggunaan Gemini AI yang tidak sepopuler ChatGPT AI, serta kendala teknis terkait akses internet yang stabil. Namun demikian, dengan bimbingan intensif dari narasumber, tantangan tersebut dapat diatasi, dan peserta berhasil menghasilkan luaran yang memenuhi standar dasar buku ajar. Hal demikian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan praktis peserta jika didukung oleh fasilitasi yang memadai [18]. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi sederhana berupa pemberian pertanyaan pasca pelatihan. Para peserta, menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun buku ajar setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Tangkapan Layar Materi Kegiatan

Keberhasilan pelatihan ini juga didukung oleh keterlibatan aktif dari mitra, yaitu pengelola Prodi PAI UIN Gusdur Pekalongan, yang memfasilitasi penyediaan ruang dan peralatan teknologi. Kerjasama ini mencerminkan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan tim pelaksana PkM dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Pelatihan ini juga sejalan dengan rekomendasi UNESCO tentang pentingnya literasi digital sebagai kompetensi inti pendidik di era globalisasi [19]. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga dapat memperkuat peran UIN Gusdur Pekalongan sebagai pusat inovasi pendidikan.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Pembuatan Buku Ajar Berbantuan AI

No.	Aspek Pengabdian	Hasil Kuantitatif	Hasil Kualitatif
1	Jumlah Peserta dan Kehadiran	- Jumlah peserta sebanyak 120 mahasiswa calon guru PAI - Tingkat kehadiran 100% (penuh selama satu hari pelatihan)	- Peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan praktik - Kolaborasi kelompok memperkaya ide dan perspektif baru dalam desain pembelajaran
2	Pemahaman Konsep dan Keterampilan	- Mayoritas peserta (85-90%) memahami konsep dasar penyusunan buku ajar berbasis AI (berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan) - Jumlah prototipe buku ajar yang dihasilkan: 20-30 buah (satu per kelompok)	- Peserta mampu mengintegrasikan nilai keislaman (akidah, akhlak) dengan elemen multimedia seperti infografis dan diagram interaktif - AI (Gemini AI) digunakan untuk menyusun draf adaptif dan relevan dengan Kurikulum Merdeka
3	Luaran dan Dampak	- Jumlah elemen multimedia yang diintegrasikan: Rata-rata 5-7 per prototipe	- Prototipe buku ajar mendukung pembelajaran inklusif, menyenangkan, dan berfokus pada pengembangan karakter siswa

Secara umum, berdasarkan tabel 1, kegiatan PkM berupa pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan AI ini berhasil memberikan pemahaman yang penting kepada peserta kegiatan tentang pemanfaatan AI dalam penyusunan buku ajar, sekaligus meningkatkan keterampilan digital mereka. Luaran berupa prototipe buku ajar menunjukkan potensi untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah, baik di tingkat dasar maupun menengah. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pelatihan lanjutan yang berfokus pada optimalisasi fitur AI untuk analisis data pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam mempersiapkan pendidik yang kompeten di era digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembuatan buku ajar berbantuan kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi digital dan pedagogis peserta dalam bentuk menyusun buku ajar PAI yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini, yang melibatkan pendekatan service learning melalui kombinasi sesi teoretis dan praktik langsung, memungkinkan peserta untuk menghasilkan prototipe buku ajar PAI dengan

memanfaatkan AI secara tepat dan efektif. Prototipe tersebut juga menunjukkan adanya potensi untuk diterapkan dalam pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar dan menengah, mendukung visi pendidikan nasional yang menekankan integrasi teknologi untuk pembelajaran inklusif dan modern. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi praktik dan kolaborasi kelompok yang memperkaya ide serta perspektif baru dalam desain pembelajaran. Pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi AI, yang sebelumnya sering dianggap hanya sebagai alat bantu tugas kuliah, menjadi instrumen strategis untuk menciptakan materi ajar yang adaptif dan kontekstual.

Beberapa hal yang menjadi tujuan dalam kegiatan PkM ini dapat dilihat dari, pertama, partisipasi aktif peserta, di mana seluruh 120 mahasiswa hadir penuh sejak awal hingga akhir kegiatan, serta berkontribusi dalam diskusi dan praktik. Kedua, luaran konkret berupa prototipe buku ajar berbantuan AI yang berhasil disusun setiap kelompok sesuai prinsip Kurikulum Merdeka dan relevan dengan pembelajaran PAI. Ketiga, peningkatan keterampilan yang tercermin dari evaluasi pasca-pelatihan, di mana mayoritas peserta menyatakan lebih percaya diri dalam menggunakan Gemini AI untuk menyusun draft materi ajar. Keempat, dampak kolaboratif, yakni tumbuhnya kemampuan bekerja sama antarmahasiswa dalam merancang materi ajar sehingga memperkaya kualitas prototipe yang dihasilkan. Meskipun demikian, kegiatan ini menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan pengalaman peserta dalam menggunakan platform AI, khususnya Gemini AI, serta kendala teknis seperti akses internet yang tidak stabil. Untuk ke depannya, disarankan mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada optimalisasi fitur AI, seperti analisis data pembelajaran untuk merancang konten yang lebih personal, serta memperluas cakupan peserta ke institusi pendidikan lain. Pengembangan modul pelatihan yang lebih terstruktur dan pemanfaatan platform AI yang lebih beragam juga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan serupa, guna mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi yang lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan PkM ini, termasuk narasumber, pengelola Program Studi PAI UIN Gusdur Pekalongan, dan para peserta kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital para peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] U. Salwihas, I. Jannah, Sundari, and Witriani, "Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyusun Modul Ajar di SD Negeri 15 Banda Aceh," *J. Pesona Ajar*, vol. 12, no. 2, pp. 122–129, 2024.
- [2] E. Juliana, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Sintaksis," *J. Hata Pod.*, vol. 1, no. 2, pp. 44–57, 2022, doi: 10.33751/jsalaka.v2i1.1838.
- [3] L. Marlina and Lufri, "TINJAUAN KEBUTUHAN BAHAN AJAR DAN PERMASALAHAN PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA PERTIWI 1 PADANG," *AMPIBI J. Alumni Pendidik. Biol.*, vol. 9, no. 2, pp. 100–108, 2024, doi: <https://doi.org/10.36709/ampibi.v9i2.117> TINJAUAN.
- [4] I. Magdalena, T. Sundari, S. Nurkamilah, Nasrullah, and D. A. Amalia, "Analisis Bahan Ajar," *Nusant. J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 311–326, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [5] R. Amalia, Makmuri, and D. A. Wijayanti, "Pengembangan Buku Ajar Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Integral untuk Siswa SMK Bisnis dan Manajemen," *J. Ris. Pembelajaran Mat. Sekol.*, vol. 6, no. 1, pp. 61–69, 2022, doi: 10.21009/jrpms.061.07.
- [6] A. Prayogi and R. Nasrullah, "Artificial Intelligence dan Filsafat Ilmu: Bagaimana Filsafat Memandang Kecerdasan Buatan Sebagai Ilmu Pengetahuan," *LogicLink J. Artif. Intell. Multimed. Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 144–155, 2024.
- [7] F. Oviyanti, "Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global," *Nadwa J. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 267–282, 2016, doi: 10.21580/nw.2013.7.2.562.
- [8] I. P. Pujiono, A. Prayogi, R. Shofiani, T. Yuliyanti, and M. Iskarim, "Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mendukung Tugas Guru di SMA Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mendukung Tugas Guru di SMA Negeri 1 Bodeh," *J. Param.*, vol. 36, no. 1, pp. 77–89, 2024, doi: 10.21009/parameter.361.05.
- [9] M. R. Mudawwamah, I. R. Sulistiani, and Z. Zakaria, "Pengaruh Penggunaan Buku Ajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin Singosari," *J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 3, pp. 180–191, 2022.
- [10] M. Azizah, A. Prayogi, S. D. Laksana, and A. D. Saputro, "Descriptive study of the role of Artificial Intelligence technology in education," *Educ. Lit. J. Educ. Teach.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2025,

- [Online]. Available: <https://journal.melek.id/index.php/eljet/article/view/128/30>
- [11] S. D. Fitri *et al.*, “Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta,” *Mult. J. Glob. Multidiscip.*, vol. 2, no. 6, pp. 1931–1940, 2024, [Online]. Available: <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/382%0Ahttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/download/382/290>
- [12] L. Azizah, A. Prayogi, N. Faradhillah, and R. Nasrullah, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Metode Quantum Teaching pada Mapel Akidah Akhlak di MTsN 2 Pekalongan,” *Kalam Al Gazali Educ. Islam. Stud. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2024.
- [13] S. Selfiyana, I. Karimah, and A. Prayogi, “INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: PENDEKATAN DIALEKTIKA,” *Al-Miskawaih*, vol. 5, no. 2, pp. 75–87, 2024.
- [14] A. Prayogi, M. A. Setyawan, A. Mutoharoh, I. P. Pujiono, R. Nasrullah, and R. A. Shilla, “SEMINAR PARENTING: MEMBEKALI ORANG TUA DENGAN PERSIAPAN ANAK UNTUK SEKOLAH,” *Glow J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2025, doi: <https://doi.org/10.37403/glow.v5i1.334>.
- [15] F. D. Mukti, “Transformasi Pendidikan Di Sekolah Dasar: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan Dalam Era Digital,” *Dirasatul Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 2, pp. 229–240, 2023.
- [16] A. Prayogi, R. Nasrullah, N. A. Wahyudi, M. A. Setyawan, R. Riyadi, and M. Syaifuddin, “Pentingnya Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh bagi Siswa Sekolah: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis,” *Quantum Edukatif J. Pendidik. Multidisiplin*, vol. 02, no. 01, pp. 1–10, 2025.
- [17] N. Ulhaq and L. Lubis, “Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa,” *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1202–1211, 2023, doi: [10.37985/jer.v4i3.361](https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361).
- [18] M. Huda, F. Hakim, A. Zamakhsari, and Nabil, “MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA,” *Al Marhalah*, vol. 9, no. 1, pp. 37–49, 2025.
- [19] A. M. B. Kurnia, Ed., *DIGITALISASI PENDIDIKAN Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2024.